

## ABSTRAK

Pentingnya diadakan audit atas laporan keuangan karena laporan keuangan yang belum diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Ada kemungkinan bahwa laporan keuangan mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Ketika melakukan audit laporan keuangan akuntan publik harus memberikan kualitas ketika melaksanakan audit. Kualitas audit diartikan sebagai sikap auditor dalam melaksanakan tugas audit. Kualitas audit tercermin dari hasil pemeriksaan laporan keuangan yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa perikatan audit, beban kerja, dan spesialisasi industri terhadap kualitas audit yang diukur menggunakan pendekatan *earning surprise benchmark*, baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif yang bersifat kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 276 sampel data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan masa perikatan audit, beban kerja, dan spesialisasi industri berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial, masa perikatan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Serta spesialisasi industri berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen beban kerja untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas audit tetapi, dengan menggunakan pengukuran tekanan waktu atau *time budget pressure*. Bagi investor perlu mempertimbangkan hasil audit yang berkualitas yang dihasilkan oleh KAP. Bagi KAP perlu memperhatikan perbandingan antara jumlah klien yang diaudit dengan ketersediaan jumlah *partner* yang ada di KAP.

Kata kunci: masa perikatan audit, beban kerja, spesialisasi industri, *earning benchmark*